

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab 1, penelitian ini mengenai pengaruh profitabilitas dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
2. Mengetahui pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
3. Mengetahui pengaruh profitabilitas dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

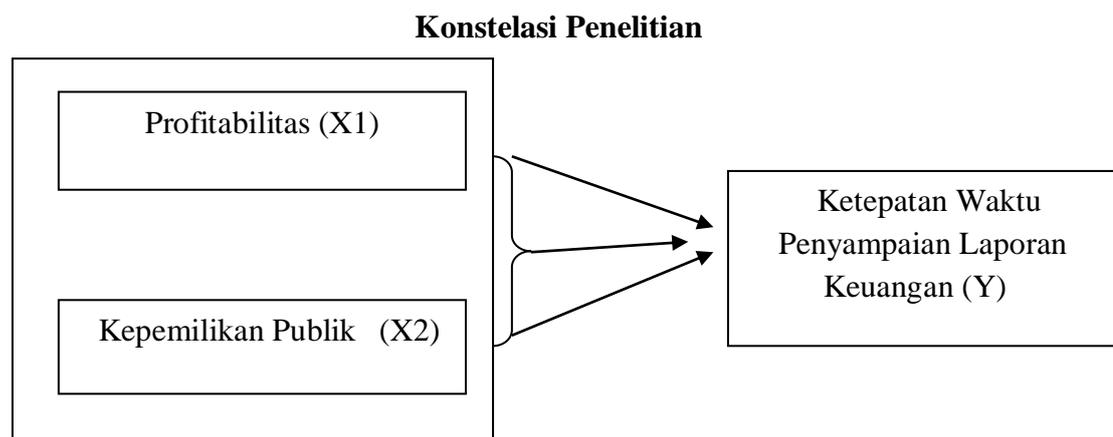
B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dalam penelitian “Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan” adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ruang lingkup penelitian ini adalah perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar dan menyerahkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 2017.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi logistik. Metode kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Siregar, 2013:14). Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI untuk periode 2017. Pengumpulan data sekunder dengan mengunduh laporan keuangan tahunan perusahaan *real estate* dan *property* periode 2017 di situs www.idx.co.id. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X1) yaitu profitabilitas dan (X2) kepemilikan publik dengan variabel terikat (Y) yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Maka peneliti menggambarkan pengaruh profitabilitas dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam skema berikut ini:

Gambar III.1



Keterangan Gambar:

H1: Hipotesis 1 (terdapat pengaruh antara X1 terhadap Y)

H2: Hipotesis 2 (terdapat pengaruh antara X2 terhadap Y)

H3: Hipotesis 3 (terdapat pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y)

—→ Pengaruh masing-masing variabel X dan interaksi variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siregar, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah menyampaikan laporan keuangan tahunan untuk periode 2017.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi (Siregar, 2013:81). Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan simple random sampling. Teknik ini digunakan jika populasi dianggap homogen berdasarkan kriteria tertentu.

Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a) Perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b) Perusahaan *real estate* dan *property* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama tahun pengamatan yaitu periode 2017
- c) Perusahaan *real estate* dan *property* yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit menggunakan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember.

Tabel III.1

Populasi terjangkau

Perusahaan <i>Real estate</i> dan <i>Property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	57
Tidak memenuhi kriteria	
Perusahaan yang delisting selama tahun pengamatan yaitu periode 2017	(3)
Perusahaan <i>Reale state</i> dan <i>Property</i> tidak mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit menggunakan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember	(1)
Populasi terjangkau	53

Penelitian ini berfokus pada perusahaan *real estate* dan *property* dan tidak meliputi sektor lainnya seperti keuangan ataupun manufaktur karena adanya perbedaan sifat dan jenis-jenis

perusahaan sehingga variabel yang mempengaruhinya akan berbeda.

Berdasarkan tabel Issac dan Michael, bahwa penentuan jumlah sampel memberikan kemudahan penentu jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Dengan tabel tersebut, peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan taraf kesalahan 5%.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yang terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independen. Berikut merupakan uraian variabel-variabel dalam penelitian ini dan cara operasionalisasinya.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Siregar, 2013). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Berikut uraian variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam penelitian ini dan cara mengoperasikannya:

1) Definisi Konseptual

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah ketepatan waktu manajemen dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan kepada pemangku kepentingan sehingga informasi yang terkandung dalam laporan tersebut tetap relevan untuk digunakan oleh pemangku kepentingan dalam upaya pembuatan keputusan.

2) Definisi Operasional

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur berdasarkan pengumuman ppenyampaian laporan keuangan tahunan ke Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu dengan menggunakan variabel dummy dengan ketentuan sebagai berikut:

Penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu = 1 (satu)*

Penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu = 0 (nol)**

Keterangan:

- Perusahaan yang tepat waktu atau sesuai dengan peraturan BAPEPAM X.K.2 yaitu selambat-lambatnya menyampaikan laporan keuangan diakhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal berakhirnya laporan keuangan.*
- Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu atau melebihi tiga bulan setelah tanggal berakhirnya laporan keuangan.**

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2012). Berikut uraian variabel-variabel independen dalam penelitian ini dan cara mengoperasikannya:

a) Profitabilitas

1) Definisi Konseptual

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan dalam memperoleh laba melalui total penjualan, total aktiva dan modal sendiri.

2) Definisi Operasional

Profitabilitas merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian terhadap kinerja operasional manajemen perusahaan. Adapun alat ukur untuk menilai profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), perhitungan ini mengacu pada buku Manajemen Keuangan (M. Hanafi, 2014:42).

$$\text{Laba Total Aktiva} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

b) Kepemilikan Publik

1) Definisi Konseptual

Kepemilikan publik merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak masyarakat yang dihitung dalam presentase.

2) Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan dengan menghitung presentase kepemilikan saham yaitu besarnya kepemilikan saham oleh publik dibandingkan dengan total lembar saham (Baridwan, 2004: 228)

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah lembar saham publik}}{\text{Total lembar saham}} \times 100\%$$

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *annual report* perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017. Berdasarkan studi literatur sebelumnya metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik digunakan dalam pembuatan model dimana variabel dependen bersifat kategorikal dan variabel independen boleh bersifat kontinyus ataupun kategorikal (Gudono, 2017:177). Analisis data dengan menggunakan regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi normalitas pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011). Regresi logistik juga tidak membutuhkan uji asumsi klasik dalam penerapannya (Hair et al, 2010) dalam pengujian ini, langkah analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam

statistik deskriptif, semua sampel akan di deskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian.

2. Analisis Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependen diuji dengan variabel *dummy*. Analisis regresi logistik adalah salah satu bentuk analisis data dengan menggunakan teknik regresi yang dapat diaplikasikan ketika ingin mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Pada analisis regresi logistik tidak diperlukan uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011). Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$L_n(TL/1 - TL) = \alpha + ROA + KP + e$$

Keterangan:

$L_n(TL/1 - TL)$ = simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

ROA = Profitabilitas

KP = Kepemilikan publik

α = Konstanta

e = eror

2.1 Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemshow Goodness of fit test*)

Pengujian kelayakan model regresi digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama dapat memprediksi variabel dependen atau tidak. Kelayakan model regresi dinilai dengan *Hosmer and Lameshow Goodness of Fit Test*. Model ini digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga dapat dikatakan fit) (Ghozali, 2009). Jika nilai statistik *Hosmer and Lameshow Goodness of Fit Test* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness Fit* modelnya tidak baik sedangkan jika nilainya $> 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau sesuai dengan data.

2.2 Menilai Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

Pengujian ini dilakukan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit dengan data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis tersebut maka H_0 harus diterima agar model fit dengan data statistik yang digunakan berdasarkan fungsi *Likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan

berdasarkan data input. Untuk menguji H_0 dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$.

Penilaian model fit dilakukan dengan membandingkan antara $-2\text{Log}L$ pada awal (*Block Number* = 0), model hanya memasukan nilai $-2\text{Log}L$ dan konstansta, dengan nilai $-2\text{Log}L$ pada akhir (*Block Number* = 1), model memasukkan konstanta dan variabel bebas. Apabila nilai $-2\text{Log}L$ *Block Number* = 0 > nilai $-2\text{Log}L$ *Block Number* = 1, maka menunjukkan model regresi yang baik. *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*Sum Of Square Error*” pada model regresi, sehingga penurunan nilai *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik.

2.3 Koefisien Determinasi

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke R Square* (R^2) pada *multiple regression* (Ghozali, 2009) yang merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilai dari 0 (nol) sampai 1 (satu), yaitu pengujian digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, dimana bila nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sedangkan jika R^2 mendekati 1 berarti variabel independen mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variabel dependen. Untuk regresi dengan variabel bebas lebih dari 2 maka digunakan adjusted R² sebagai koefisien determinasi.

2.4 Uji Hipotesis

Pengujian dengan model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian keberartian parameter secara parsial dapat dilakukan melalui Uji Wald. Uji Wald adalah pengujian koefisien regresi untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Sedangkan koefisien regresi dapat ditentukan dengan menggunakan Wald Statistic dan nilai probabilitas (Sig.). jika nilai Wald Statistic lebih besar dibandingkan Chi-Square dan nilai probabilitas (Sig.) lebih kecil dari 0,05 (α) berarti variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.